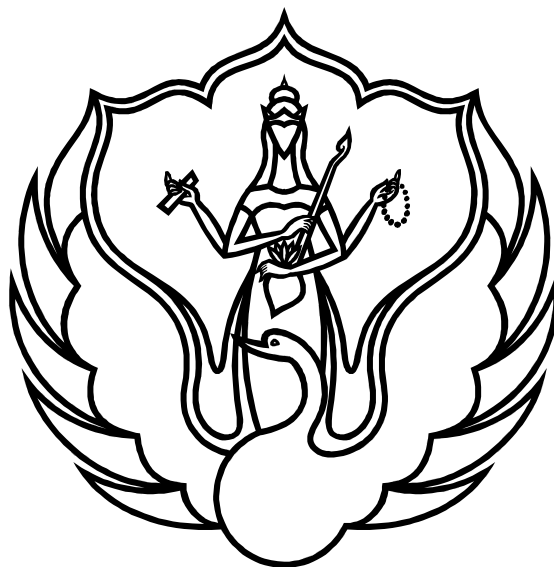


PERANCANGAN BUKU VISUAL
ASTROLOGI JAWA *PRANATAMANGSA*



PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama Disain Komunikasi Visual

Anton Rimanang
NIM 122 0647 411

PROGRAM PENCIPTAAN DAN PENGKAJIAN
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS

PENCIPTAAN SENI

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
ASTROLOGI JAWA *PRANATAMANGSA***

Oleh :

Anton Rimanang

NIM 122 0647 411

Telah dipertahankan pada tanggal 14 Juli 2014

Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari

Pembimbing Utama,

Penguji Ahli,

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn

Ketua Tim Penilai,

Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

Yogyakarta, 14 Juli 2014

Direktur

Profesor Dr. Djohan, Msi

NIP 19611217199403 1001

VISUAL BOOK DESIGN
JAVANESE ASTROLOGY PRANATAMANGSA
Written Accountability
Art Creation and Assessment Programme
Post-Graduate of Art Institute of Indonesia Yogyakarta, 2014

By Anton Rimanang

ABSTRACT

Pranatamangsa, as a season rule system, has been used by farmers for hundred years. This culture was continuously conserved by telling it to the youngster. Then, in 1855, during the kingdom of Pakubuwono VII from Surakarta, *Pranatamangsa* was selected and used as dating system which manage the guidance of farmer's work. Pakubuwono, later on, and a litterateur, Ranggawarsita, wrote a book on *Pranatamangsa*. Characteristic (*Watak*) of each season is explained using poetic words in Javanese. Every season is explained using by explaining the indicators of it which can be seen in the surrounding environment. They use symbolic pictures so that people could understand it easily.

Though *Pranatamangsa* begins to be abandoned because of global warming, it does not mean that it should be forgotten. This visual book on *Pranatamangsa* is designed to bridging between present young men and traditional Javanese *Pranatamangsa* calendar so that young men could realize that *Pranatamangsa* is a part of Javanese farming history that can be proud of.

By attaching accurate illustration of each indicator of every season, it is expected that reader could understand the content easily. The translation of the whole text is also written in this book, so that people from other countries could understand this ancient Javanese astrology.

The finding of the survey shows that people especially young generation do not know *Pranatamangsa*. They think that adiluhung Indonesian culture must be conserved and introduced to young generation now and later in the future.

Keywords: *visual book, pranatamangsa, traditional Javanese calendar*

PERANCANGAN BUKU VISUAL
ASTROLOGI JAWA *PRANATAMANGSA*

Pertanggungjawaban Tertulis

Program Penciptaan dan Pengkajian Seni

Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2014

Oleh Anton Rimanang

ABSTRAK

Pranatamangsa sebagai ketentuan musim, selama ratusan tahun telah digunakan oleh para petani Jawa untuk mengelola sawahnya. Budaya ini terus menerus dilestarikan oleh nenek moyang secara turun temurun melalui cerita (*oral*). Kemudian pada masa Pakubuwono VII dari kerajaan Surakarta, pada tanggal 22 Juni 1855 mulai ditetapkan dan digunakan sebagai sistem penanggalan yang mengatur tata kerja kaum tani. Bersama sastrawan Ranggawarsita, kemudian Pakubuwono VII membuat buku *Pranatamangsa*. *Watak* setiap mangsa dijelaskan menggunakan kalimat puitis, dalam bahasa Jawa. Setiap *mangsa* dijelaskan menggunakan indikator-indikator yang gejalanya dapat diamati langsung pada alam sekitar. Gambar-gambar yang digunakanpun sangat simbolis, sehingga bagi orang awam sulit untuk bisa langsung dicerna.

Meski sudah mulai banyak ditinggalkan karena pemanasan global, bukan berarti *Pranatamangsa* harus dilupakan. Buku visual *Pranatamangsa* ini dirancang untuk menjembatani budaya adiluhung tersebut kepada generasi muda saat ini, agar generasi muda mengenal kalender tradisional Jawa *Pranatamangsa* sebagai bagian dari sejarah pertanian di pulau Jawa yang patut dibanggakan.

Dengan menggunakan ilustrasi yang jelas pada indikator setiap *mangsa*, maka diharapkan para pembaca akan dapat lebih mudah memahaminya. Buku visual ini juga disertai dengan teks terjemahan ke dalam bahasa Inggris, agar astrologi Jawa kuno ini bisa dikenal oleh masyarakat mancanegara.

Dari hasil survey yang dilakukan, masyarakat khususnya generasi muda masih banyak yang belum mengenal *Pranatamangsa*. Bagi mereka, budaya adiluhung asli Indonesia harus dilestarikan, diperkenalkan pada generasi sekarang, maupun yang akan datang.

Kata-kata kunci : buku visual, *pranatamangsa*, dan kalender tradisional Jawa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, SWT. atas seluruh anugerah dan karunia-Nya, hingga mata kuliah Tugas Akhir ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan dan penciptaan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapat gelar Magister Seni (M.Sn) pada Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tulisan dan perancangan ini mencoba memaparkan bagian dari sejarah pertanian di pulau Jawa yang telah berumur ratusan tahun, dalam sebuah BUKU VISUAL ASTROLOGI JAWA PRANATAMANGSA.

Meskipun Pranatamangsa (ketentuan musim) saat ini sudah mulai ditinggalkan karena pemanasan global, namun sebagai bagian dari sejarah kearifan nenek moyang, harus tetap diceritakan kepada generasi penerus bangsa. Banyak hal positif yang dapat kita petik dari astrologi Jawa kuno ini.

Ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Profesor Dr. Djohan, Msi. selaku Direktur Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum., pembimbing akademik yang sangat memberi dukungan dan semangat selama proses studi di Pasca Sarjana ISI Yogyakarta.
3. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. sebagai dosen pengampu mata kuliah DKV III, sekaligus pembimbing selama penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Seluruh dosen, staf dan karyawan Program Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak KRT. Rintaiswara, Bapak Murdiyarso dan Bapak Suwarman sebagai nara sumber yang telah bersedia diwawancarai.
6. Drs. FX Jarot Prasetyahadi, direktur ASRD *Modern School of Design* (MSD) Yogyakarta.
7. Rekan-rekan pengajar dan staff ASRD *Modern School of Design* (MSD) Yogyakarta.
8. Istri dan anak-anakku tercinta, atas dukungan semangatnya.
9. Kawan-kawan mahasiswa angkatan 2012 Disain Komunikasi Visual Pogram Pasca Sarjana ISI Yogyakarta, Andri Hervian, Danu Widianoro, Doddy Oktavian, Edi Jatmiko, Masnuna dan Wilsa Pratiwi.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini, penulis mengharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Terlepas dari semua itu, tulisan dan perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran serta kritik yang membangun. Atas segala perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juli 2014

Anton Rimanang

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Orisinalitas	14
D. Tujuan dan Manfaat	16
II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	17
B. Landasan Penciptaan	45
C. Konsep Perwujudan / Penggarapan	48
III. METODE PROSES PENCIPTAAN	
A. Metode Penciptaan	55
B. Tahap-tahap Penciptaan	62
IV. ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	77
V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
KEPUSTAKAAN	89
DAFTAR NARA SUMBER	91
DAFTAR ISTILAH/GLOSARI	92
LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tataran Pranatamangsa menurut KRT. Rintaiswara, dalam bukunya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat Pusat Budaya Jawa	7
Tabel 1.2	Pranatamangsa untuk nelayan, hasil penelitian Suwarman Partosuwiryo Selama sebelas tahun	10-11
Tabel 2.1	Nama bulan kalender Saka	22
Tabel 2.2	Nama bulan kalender Sultan Agung	23
Tabel 2.3	Kesamaan masing-masing mangsa dari Pranatamangsa dengan periode Dalam kalender Gregorian	26-27

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1.	Baboning Kitab Primbon (foto : Anton Rimanang)	7
Gb 2.	Cover dan ilustrasi pada buku <i>Ana Dina Ana Upa</i>	17
Gb. 3	Kalender bangsa Mesir kuno	21
Gb. 4	Kalender suku Maya	29
Gb. 5	Lambang Mangsa ‘Kasa’ versi Horoskop Jawa	32
Gb. 6	Lambang Mangsa ‘Karo’ versi Horoskop Jawa	33
Gb. 7	Lambang Mangsa ‘Katelu’ versi Horoskop Jawa	34
Gb. 8	Lambang Mangsa ‘Kapat’ versi Horoskop Jawa	35
Gb. 9	Petani menanam padi (foto : Anton Rimanang)	35
Gb. 10	Lambang Mangsa ‘Kalima’ versi Horoskop Jawa	36
Gb. 11	Lambang Mangsa ‘Kanem’ versi Horoskop Jawa	37
Gb. 12	Lambang Mangsa ‘Kapitu’ versi Horoskop Jawa	38
Gb. 13	Lambang Mangsa ‘Kawolu’ versi Horoskop Jawa	39
Gb. 14	Lambang Mangsa ‘Kasanga’ versi Horoskop Jawa	40
Gb. 15	Lambang Mangsa ‘Kasapuluh’ versi Horoskop Jawa	41
Gb. 16	Lambang Mangsa ‘Dhesta’ versi Horoskop Jawa	42
Gb. 17	Lambang Mangsa ‘Saddha’ versi Horoskop Jawa	42
Gb. 18	Contoh ilustrasi kuno	49
Gb. 19	Contoh naskah kuno “Topeng from Serat Damar Wulan”	49
Gb. 20	Contoh pewarnaan pada ilustrasi berkesan kuno	52
Gb. 21	Studi di museum Radya Pustaka Surakarta (foto : Andante Wiranaga)...	55
Gb. 22	Mengamati upacara Merti Dusun di dusun Metes, Sleman (foto: Andante Wiranaga)	55

Gb. 23	Studi visual pada manuskrip Jawa kuno dan wawancara dengan Bapak Murdiyarso di museum Radya Pustaka Surakarta (foto : Anton Rimanang)	63
Gb. 24	Contoh ilustrasi Pawukon ‘ <i>Wuku Wukir</i> ’ dalam buku Pawukon 3000 (Hermanu, 2012: 140).....	64
Gb. 25	Ilustrasi <i>background cover</i> dan ilustrasi figur petani	65
Gb. 26	Ilustrasi judul buku	66